

Peran Locus Of Control Dalam Memediasi Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management

The Role Of Locus Of Control In Mediating Financial Literacy And Financial Attitude On Financial Management

Tarisa Firda Saniyyah¹, Sudarwati², Bambang Mursito³

¹⁻³(Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia)

tarisafirda61@gmail.com, sudarwatiuniba@gmail.com, bambangmursito1959@gmail.com

Abstrak

Pertumbuhan *financial technology* (*fintech*) telah memperluas akses terhadap layanan keuangan digital dan mengubah cara individu mengelola keuangan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran *locus of control* (LOC) dalam memediasi pengaruh *financial literacy* (FL) dan *financial attitude* (FA) terhadap *financial management* (FM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan SmartPLS. Populasi mencakup Generasi Z pengguna *fintech* di Surakarta, dengan sampel sebanyak 100 responden, diambil melalui teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management*. Selain itu, *financial literacy* dan *financial attitude* juga berpengaruh terhadap *locus of control*. Temuan lainnya menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management*. Selanjutnya, *locus of control* memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management*, dan *locus of control* juga memediasi pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management*.

Kata Kunci: Teknologi Keuangan; Generasi Z; Mediasi

Abstract

The growth of financial technology (fintech) has expanded access to digital financial services and transformed the way individuals manage their finances. This study aims to investigate the role of locus of control (LOC) in mediating the influence of financial literacy (FL) and financial attitude (FA) on financial management (FM). This study employs a descriptive quantitative approach using SmartPLS. The population consists of Generation Z who are fintech users in Surakarta, with a sample of 100 respondents selected through purposive sampling. The results indicate that financial literacy and financial attitude have an effect on financial management. In addition, financial literacy and financial attitude also influence locus of control. Other findings reveal that locus of control affects financial management. Furthermore, locus of control mediates the effect of financial literacy on financial management, and locus of control also mediates the effect of financial attitude on financial management.

Keywords: Financial Technology; Generation Z; Mediation

PENDAHULUAN

Sektor keuangan di Indonesia mengalami perubahan yang besar akibat pesatnya kemajuan teknologi digital dalam satu dekade terakhir. Pada tahun 2024, tercatat sebanyak 300 perusahaan *financial technology* (*fintech*) di Indonesia yang aktif beroperasi dengan 25 model bisnis berbeda, dan 68,7% penggunaanya berasal dari Generasi Z serta Milenial (OJK, 2024).

Kemudahan akses layanan *fintech* meningkatkan kecepatan transaksi dan inklusi keuangan, namun juga memunculkan tantangan berupa *financial management* (FM) yang kurang bijak, terutama pada Generasi Z yang tumbuh di era digital. Menurut PT Pefindo Biro Kredit, hingga September 2025 tercatat sebanyak 30,31 juta orang menggunakan layanan *paylater* di Indonesia, dan mayoritas pengguna berasal dari Generasi Z dan Milenial (Wiraraja, 2025). Hasil survei Jakpat Institute tahun 2024, menyatakan bahwa *e-wallet* merupakan *platform fintech* yang paling banyak digunakan sebesar 93%, diikuti oleh *paylater* sebesar 31%, pinjaman *online* sebesar 10%, *crowdfunding* sebesar 4%, dan *peer-to-peer lending* sebesar 3%. Survei ini melibatkan 2.133 responden lintas generasi, di mana 36% di antaranya berasal dari Generasi Z. Menurut OJK, (2025), indeks *financial literacy* (FL) masyarakat Indonesia telah mencapai 66,46% pada tahun 2025. Dengan demikian, menunjukkan adanya kesenjangan antara tingkat FL yang tinggi dengan FM yang dijalankan dalam keseharian. yy

FL mencerminkan kecakapan individu dalam memahami dan menggunakan keterampilan finansial untuk membuat keputusan finansial yang bijak (Lusardi dalam Oppong *et al.*, 2023). Penelitian Salsabilla & Tubastuvi, (2022), menunjukkan bahwa FL berpengaruh FM. Menurut Barus *et al.*, (2024), seseorang yang mempunyai pemahaman keuangan yang tinggi berpotensi memiliki pola pengelolaan keuangan yang bijak. Namun, penelitian Mahmuda & Anwar, (2024), mengindikasikan bahwa FL tidak berpengaruh terhadap FM. Menurut Hasan *et al.*, (2025), FL berpengaruh terhadap LOC. *Locus of control* (LOC) mencerminkan tingkat keyakinan individu terhadap kondisi keuangannya, dipengaruhi usahanya sendiri atau faktor luar seperti lingkungan dan nasib (Baptista & Dewi, 2021). Menurut Natan & Mahastanti, (2022), FL berpengaruh terhadap FM melalui LOC. Dengan demikian, FL yang kuat dapat mendorong terbentuknya LOC yang efektif sehingga berdampak pada FM.

Penelitian yang dilakukan Gumitasari & Isbanah, (2024), menyatakan bahwa FA berpengaruh terhadap FM. *Financial attitude* (FA) memiliki peranan penting dalam membentuk sikap dengan kecenderungan positif yang didasari oleh pemikiran, penilaian, dan pandangan individu mengenai keuangan yang kemudian diterapkan kedalam sebuah tindakan (Pramedi & Asandimitra, 2021). Namun, menurut Muhammad *et al.*, (2024), FA tidak berpengaruh terhadap FM. Menurut Cahyaningrum & Fikri, (2021), FA berpengaruh terhadap FM melalui LOC. Artinya, individu dengan FA yang positif cenderung memiliki keyakinan bahwa keberhasilan maupun kegagalan keuangan ditentukan oleh usaha pribadi. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk menginvestigasi peran LOC dalam memediasi pengaruh FL dan FA terhadap FM pada Generasi Z pengguna layanan *fintech* di Surakarta.

KAJIAN TEORI

Financial Literacy (FL)

FL mencerminkan pemahaman tentang konsep keuangan dan keterampilan dalam mengaplikasikannya dalam mengatur keuangan (’Ulumudiniati & Asandimitra, 2022). Menurut Volpe *et al.* (1996) dalam Barus *et al.*, (2024), instrumen FL mencakup pengetahuan keuangan dasar, tabungan, pinjaman, dan investasi. Individu yang memahami konsep keuangan cenderung lebih kompeten dalam mengatur keuangan (Digdowiseiso & Sugiyanto, 2023). Penelitian Lathiifah & Kautsar, (2022), Salsabilla & Tubastuvi, (2022), serta Selvi *et al.*, (2024) menunjukkan FL berpengaruh terhadap FM. Namun, Mahmuda & Anwar, (2024) menyatakan bahwa FL tidak berpengaruh terhadap FM. Perbedaan temuan ini mengindikasikan bahwa FL tidak selalu secara otomatis menghasilkan FM yang optimal. Menurut Hasan *et al.*, (2025) dan Mahmuda & Anwar, (2024), FL berpengaruh terhadap LOC. Pemahaman keuangan yang baik dapat memperkuat *locus of control* (LOC) individu, sehingga mendorong keyakinan bahwa

hasil keuangan merupakan konsekuensi dari keputusan dan usaha pribadi (Mahmuda & Anwar, 2024).

H1: FL berpengaruh terhadap FM

H2: FL berpengaruh terhadap LOC

Financial Attitude (FA)

FA menggambarkan cara pandang seseorang terhadap pengelolaan uang, pengeluaran, menabung, dan perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Gumitasari & Isbanah, 2024). Menurut Sugiyanto *et al.* (2019) dalam Pramedi & Asandimitra, (2021), instrumen FA mencakup pentingnya mengontrol pengeluaran, menabung, membandingkan manfaat layanan instrumen keuangan, memiliki dana cadangan, serta menetapkan anggaran. Penelitian Firmansyah & Indrawati, (2024), Nusa & Dewi, (2022) mengungkapkan bahwa FA berpengaruh terhadap FM. FA yang positif berkontribusi terhadap praktik pengelolaan keuangan yang lebih bijak (Bapat, 2020). Namun, Muhammad *et al.*, (2024) mengungkapkan bahwa FA tidak berpengaruh terhadap FM. Menurut Cahyaningrum dan Fikri (2021), FA berpengaruh terhadap LOC, di mana peningkatan sikap keuangan sejalan dengan semakin kuatnya keyakinan dalam mengendalikan kondisi keuangannya sendiri.

H3: FA berpengaruh terhadap FM

H4: FA berpengaruh terhadap LOC

Locus of control (LOC)

LOC merupakan kepercayaan individu tentang sumber pengendali atas hasil yang diterima, apakah ditentukan oleh usaha dan tindakan pribadi atau faktor di luar kendali diri (Rotter, 1966). LOC internal mampu mendorong pengelolaan keuangan yang efektif karena mempercayai hasil keuangan berasal dari keputusan pribadi, sedangkan LOC eksternal relatif mengaitkan hasil yang diterima dengan faktor luar sehingga pengendaliannya lebih rendah (Hasan *et al.*, 2025). Menurut Firli & Dwiandari, (2024) dan Pakaya *et al.*, (2024), LOC berpengaruh terhadap FM. Namun, Baptista & Dewi, (2021), mengungkapkan bahwa pengaruh LOC tidak berpengaruh terhadap FM. Dalam mengukur LOC digunakan lima indikator, yaitu problem solving, kontrol diri, percaya diri, pengaruh Lingkungan, dan perasaan tidak berdaya (Sriwijaya, 2017 dalam Natan & Mahastanti, 2022).

H5 : LOC berpengaruh terhadap FM

Financial Management (FM)

FM mencerminkan ketrampilan seseorang dalam mengatur pendapatan, pengeluaran, kewajiban, dan tabungan secara bijak dalam kehidupan sehari-hari (Digdowiseiso & Sugiyanto, 2023). Menurut (Dw dan Xiao, 2011 dalam Gumitasari & Isbanah, 2024), indikator pengukuran FM mencakup konsumsi, manajemen kas, menabung, investasi, dan manajemen kredit. Menurut Natan & Mahastanti, (2022), FL berpengaruh terhadap FM melalui LOC. Artinya, individu dengan *financial literacy* (FL) yang tinggi memiliki kemampuan pengendalian diri dan penerapan *locus of control* (LOC) dengan efektif dan secara bersama-sama menciptakan FM yang optimal. Menurut Cahyaningrum & Fikri, (2021) *financial attitude* (FA) berpengaruh terhadap FM melalui LOC. Artinya, FA yang positif memperkuat LOC individu dan pada akhirnya memengaruhi FM.

H6: FL berpengaruh terhadap FM melalui LOC

H7: FA berpengaruh terhadap FM melalui LOC

METODOLOGI

Pendekatan kuantitatif deskriptif diterapkan untuk menganalisis sampel tertentu guna menguji hipotesis sekaligus menggambarkan karakteristik objek penelitian secara sistematis dan akurat (Sugiyono, 2023). Populasi mencakup Generasi Z pengguna aktif *fintech* di

Surakarta, dengan jumlah yang tidak diketahui. Sampel berjumlah 100 responden yang ditentukan berdasarkan formula Sugiyono melalui teknik *purposive sampling*. Data primer diperoleh melalui distribusi angket secara daring dan tatap muka, menggunakan skala likert lima point. Variabel dalam penelitian meliputi FL dan FA sebagai variabel eksogen, FM sebagai variabel endogen, serta LOC sebagai variabel mediasi. Data dianalisis menggunakan SEM-PLS melalui SmartPLS 3.0 dengan teknik *bootstrapping* untuk menguji hipotesis, meliputi evaluasi *outer model* dan *inner model* (Hair *et al.*, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Aspek	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki – laki	47	47
		Perempuan	53	53
2	Usia (Tahun)	17 – 19	11	11
		20 – 23	56	56
		24 – 27	33	33
3	Profesi	Pelajar/Mahasiswa	47	47
		Bekerja	48	48
		Lainnya	5	5
4	Domisili	Pasar Kliwon	21	21
		Jebres	12	12
		Banjarsari	24	24
		Laweyan	32	32
		Serengan	11	11
5	Intensitas Penggunaan <i>Fintech</i> per Bulan (kali)	1 – 4	19	19
		5 – 8	43	43
		> 8	38	38

Sumber: Data diolah, 2025

Statistik Deskriptif

Pada tabel 2, nilai standar deviasi seluruh variabel lebih kecil dibandingkan nilai mean. Variabel *FL* memiliki standar deviasi sebesar 2.795 dengan mean 16.260, *FA* sebesar 2.767 dengan mean 21.620, *LOC* sebesar 2.858 dengan mean 16.100, dan *FM* sebesar 3.479 dengan mean 20.880. Kondisi ini menunjukkan bahwa data pada setiap variabel relatif homogen dan tidak terdapat penyimpangan data yang signifikan.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

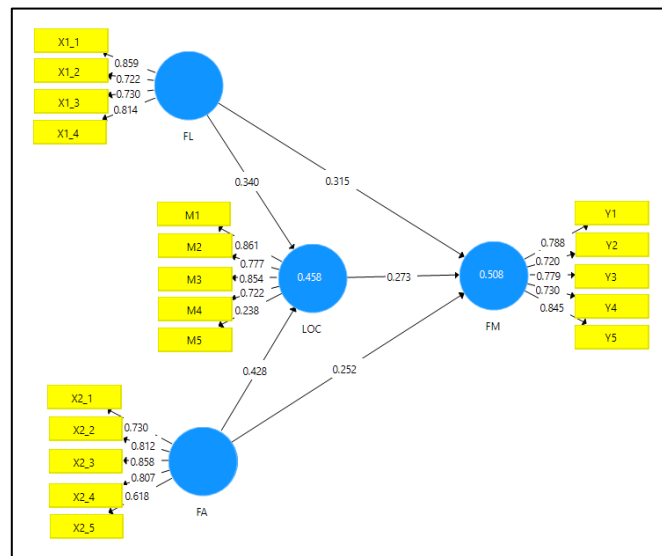
Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
FL	100	8.000	20.000	16.260	2.795
FA	100	13.000	25.000	21.620	2.767
LOC	100	9.000	20.000	16.100	2.858
FM	100	10.000	25.000	20.880	3.479
Valid N	100				

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil Pengujian *Outer Model*

Validitas Konvergen

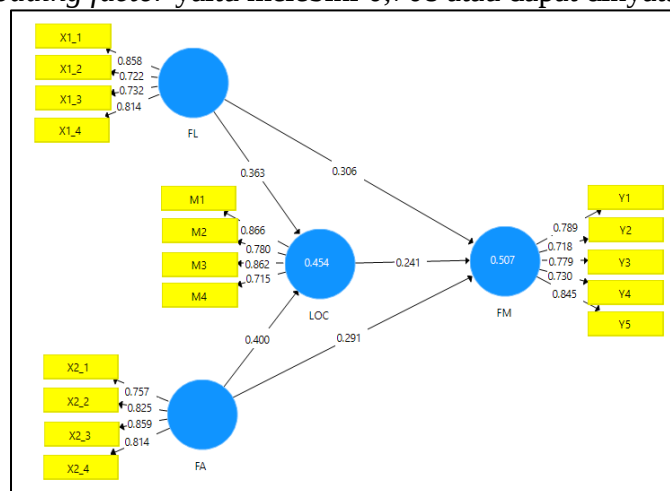
Standar kelayakan untuk menentukan validitas konvergen adalah indikator dengan *loading factor* yang melebihi 0,708 (Hair *et al.*, 2021). Pada gambar 1, memperlihatkan bahwa indikator X2_5 (0,618) dan M5 (0,238) tidak memenuhi standar kelayakan validitas.



Gambar 1. Outer Model (Tahap 1)

Sumber: Data diolah, 2025

Dengan demikian, penulis mengeluarkan indikator yang tidak valid dari analisis dan melakukan pengukuran ulang. Pada gambar 2, memperlihatkan bahwa semua indikator memenuhi standar *loading factor* yaitu melebihi 0,708 atau dapat dinyatakan valid.



Gambar 2. Outer Model (Tahap 2)

Sumber: Data diolah, 2025

Evaluasi validitas konvergen selanjutnya dilakukan melalui pengukuran *Average Variance Extracted* (AVE). Hasil statistik menunjukkan semua variabel mempunyai AVE di atas 0,5, yakni FL (0,614), FA (0,663), LOC (0,653), dan FM (0,653), sehingga model yang diuji memenuhi persyaratan pengukuran (Hair *et al.*, 2021).

Validitas Diskriminan

Pada tabel 3, semua nilai HTMT berada di bawah 0,9, sehingga masing-masing konstruk menunjukkan perbedaan konseptual yang memadai (Hair *et al.*, 2021).

Tabel 3. *Heterotrait-Monotrait Ratio*

Variabel	FL	FA	LOC	FM
FL				
FA	0,667			
LOC	0,661	0,701		
FM	0,674	0,7	0,685	

Sumber: Data diolah, 2025

Reliabilitas

Tabel 4. Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpa	rho_A	Composite Reliability
FL	0,799	0,855	0,863
FA	0,831	0,842	0,887
LOC	0,823	0,850	0,882
FM	0,833	0,858	0,881

Sumber: Data diolah, 2025

Pada tabel 4, seluruh variabel memiliki nilai *cronbach's alpha*, *rho_A*, dan *composite reliability* > 0,7, sehingga dapat dinyatakan bahwa semua konstruk penelitian ini reliabel dan dapat diandalkan (Hair *et al.*, 2021).

Hasil Pengujian Inner Model

R-Square (R^2)

Tabel 5. Uji *R-Square*

Variabel	R Square	R Square Adjusted
LOC	0,454	0,442
FM	0,507	0,491

Sumber: Data diolah, 2025

Kekuatan model ditentukan menggunakan nilai R^2 , dengan kategori kuat (0,75), sedang (0,50), dan lemah (0,25) (Hair *et al.*, 2021). Pada tabel 5, nilai R^2 pada LOC adalah 0,454, yang berarti sebesar 45,4% variasi LOC dapat diterangkan secara kolektif oleh variabel FL dan FA. Adapun 55,6% sisanya diterangkan oleh unsur diluar model. Nilai R^2 yang dihasilkan mengindikasikan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel LOC masih tergolong lemah. Lebih lanjut, nilai R^2 pada variabel FM sebesar 0,507, menunjukkan bahwa sebesar 50,7% variasi FM dapat dijelaskan secara kolektif oleh variabel FL, FA, dan LOC. Adapun 49,3% lainnya diterangkan oleh unsur diluar model. Nilai R^2 tersebut mengindikasikan kemampuan analisis model dalam menjelaskan variabel FM tergolong sedang.

f-Square (f^2)

Tabel 6. Hasil Uji *f-Square*

Variabel	LOC	FM
FL	0,166	0,112
FA	0,202	0,099
LOC		0,064

Sumber: Data diolah, 2025

Kekuatan pengaruh variabel ditentukan berdasarkan nilai f^2 , dengan kategori kecil (0,02), sedang (0,15), dan besar (0,35) (Hair *et al.*, 2021). Pada tabel 6, nilai f^2 pada LOC adalah 0,166 untuk FL dan 0,202 untuk FA. Dengan demikian, keduanya memiliki pengaruh dalam kategori sedang terhadap LOC. Selanjutnya, pada variabel FM, pengaruh FL memiliki nilai f^2

sebesar 0,112, FA sebesar 0,099, dan LOC sebesar 0,064. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh dalam kategori kecil terhadap FM.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Original Sample (β)	T-statistic ($t > 1,96$)	P value ($p < 0,05$)	Keterangan
FL -> FM	0,306	3,498	0,001	H ₁ diterima
FL -> LOC	0,363	4,551	0,000	H ₂ diterima
FA -> FM	0,291	2,651	0,008	H ₃ diterima
FA -> LOC	0,400	4,640	0,000	H ₄ diterima
LOC -> FM	0,241	2,552	0,011	H ₅ diterima
FL -> LOC -> FM	0,088	2,256	0,025	H ₆ diterima
FA -> LOC -> FM	0,097	2,043	0,042	H ₇ diterima

Sumber: Data diolah, 2025

Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *t-statistic* $> 1,96$ atau *p-value* $< 0,05$ (Hair *et al.*, 2021). Pada tabel 7, FL terbukti berpengaruh terhadap FM pada generasi Z pengguna *fintech* di Surakarta, yang dibuktikan dengan nilai t ($3,498 > 1,96$) dan p ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, peningkatan pemahaman keuangan akan membentuk pengelolaan keuangan yang lebih baik pada Generasi Z pengguna *fintech* di Surakarta. Temuan ini sejalan dengan Selvi *et al.*, (2024), bahwa FL berpengaruh terhadap FM. FL juga terbukti berpengaruh terhadap LOC pada generasi Z pengguna *fintech* di Surakarta, dengan nilai t ($4,551 > 1,96$) dan p ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, Generasi Z dengan tingkat FL yang tinggi cenderung memahami risiko dan manfaat penggunaan *fintech* secara lebih komprehensif, sehingga lebih yakin dalam mengatur keuangan. Hasil ini sejalan dengan Mahmuda & Anwar, (2024), FL berpengaruh terhadap LOC.

Selanjutnya, FA terbukti berpengaruh terhadap FM, dengan nilai t ($2,651 > 1,96$) dan p ($0,008 < 0,05$). Dengan demikian, Generasi Z dengan sikap keuangan positif cenderung dapat mengatur keuangannya secara optimal. Sikap ini mendorong Generasi Z untuk lebih bertanggung jawab terhadap perilaku finansialnya saat menggunakan layanan *fintech*. Hasil ini sejalan dengan Nusa & Dewi, (2022) yang mengungkapkan bahwa FA berpengaruh terhadap FM. Menurut Cahyaningrum dan Fikri (2021), FA berpengaruh terhadap LOC. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini, bahwa FA berpengaruh terhadap LOC, dibuktikan dengan nilai t ($4,640 > 1,96$) dan p ($0,000 < 0,05$). Artinya, Generasi Z sebagai kelompok yang sangat adaptif terhadap *fintech*, cenderung membentuk keyakinan lebih kuat terhadap pengelolaan keuangan pribadi jika memiliki sikap keuangan yang positif.

Selain itu, hasil pengujian juga sejalan dengan Firli & Dwiandari, (2024) yang mengungkapkan bahwa LOC berpengaruh terhadap FM. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan nilai t ($2,552 > 1,96$) dan p ($0,011 < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa keyakinan Generasi Z pengguna *fintech*, memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan.

Hasil pengujian *indirect effect* memperlihatkan bahwa LOC mampu memediasi pengaruh FL dan FA terhadap FM. Hal ini dibuktikan dengan FL yang memiliki nilai t ($2,256 > 1,96$) dan p ($0,025 < 0,05$), serta FA yang memiliki nilai t ($2,043 > 1,96$) dan p ($0,042 < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa FL dan FA yang baik akan meningkatkan FM apabila didukung oleh keyakinan individu dalam mengendalikan perilaku dan keputusan keuangannya. Temuan ini sejalan dengan Natan & Mahastanti, (2022), dimana FL berpengaruh

terhadap FM melalui LOC, serta penelitian Cahyaningrum & Fikri, (2021) yang menunjukkan bahwa FA berpengaruh terhadap FM melalui LOC.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada Generasi Z pengguna *fintech* di Surakarta, temuan analisis menunjukkan adanya pengaruh *financial literacy* (FL) dan *financial attitude* (FA) terhadap *financial management* (FM) dan *locus of control* (LOC), serta pengaruh *locus of control* terhadap *financial management*. Selain itu, *locus of control* mediasi pengaruh *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap *financial management*. Dengan demikian, pemahaman dan sikap keuangan dengan tingkat yang baik akan lebih efektif dalam meningkatkan pengelolaan keuangan apabila didukung oleh keyakinan individu terhadap kemampuan mengendalikan perilaku keuangannya.

Saran

Berkaitan dengan kesimpulan, penulis memberikan beberapa saran, yaitu untuk Generasi Z pengguna *fintech* disarankan untuk memperkuat keyakinan dalam mengendalikan keputusan keuangan pribadi serta meningkatkan pemahaman dan sikap keuangan saat menggunakan *fintech*. Untuk OJK disarankan untuk memperkuat edukasi keuangan digital bagi Generasi Z. Dan peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang memengaruhi *financial management* Generasi Z.

REFERENSI

- Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self-Efficacy*, *Locus of Control*, *Parental Income*, *Love of Money* terhadap *Financial Management Behavior: Lifestyle* sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 51–67. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p51-67>
- Bapat, D. (2020). *Antecedents to Responsible Financial Management Behavior among Young Adults: Moderating Role of Financial Risk Tolerance*. *International Journal of Bank Marketing*, 38(5), 1177–1194. <https://doi.org/10.1108/IJBM-10-2019-0356>
- Baptista, S. M. J., & Dewi, A. S. (2021). *The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior (Study Case Working-Age of Semarang)*. *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407>
- Barus, I. S. L., Lasniroha, T., & Widyatama, B. I. B. (2024). *Navigating The Digital Financial Landscape: The Role of Financial Literacy and Digital Payment Behavior in Shaping Financial Management among Generation Z Student*. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 11(7), 302–323. <https://doi.org/10.33168/jliss.2024.0716>
- Cahyaningrum, B., & Fikri, M. A. (2021). Peran Pemediasi *Locus of Control* pada Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1500–1515. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1500-1515>
- Digdowiseiso, K., & Sugiyanto, E. (2023). *Effect of Financial Literacy and Financial Technology on Financial Management Behavior with Intentions as Intervening Variables (Student Study Faculty of Economics and Business National University)*. *Journal of Hunan University (Natural Sciences)*, 50(7), 31–42. <https://doi.org/10.55463/issn.1674-2974.50.7.4>

- Firli, A., & Dwindari, S. K. (2024). *Determinants of Financial Management Behavior Among Productive Age in Bandung City. Review of Integrative Business and Economics Research*, 13(2), 158–175.
- Firmansyah, I., & Indrawati, N. K. (2024). *Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude terhadap Personal Financial Management Behavior*. 3(2), 192–203. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.2.08>
- Gumitasari, V., & Isbanah, Y. (2024). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Income Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Shopee PayLater*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(4), 955–967. <https://doi.org/10.26740/jim.v12n4.p955-967>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer Nature Switzerland AG. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Hasan, M., Asriani, Ahmad, M. I. S., Supatminingsih, T., Dinar, M., Sangkala, M., Rahim, A., Hasyim, S. H., & Idris, H. (2025). *Family Financial Education and Financial Management Behavior among Generation Z: Integrating The Theory of Planned Behavior and Technology Acceptance Model to Explore The Importance of Financial Literacy and Locus of Control*. *Cogent Education*, 12(1), 1–24. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2510067>
- Lathiifah, D. R., & Kautsar, A. (2022). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-Efficacy, Income, Lifestyle, dan Emotional Intelligence terhadap Financial Management Behavior pada Remaja di Kabupaten Ponorogo*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1211–1226. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n4.p1211-1226>
- Mahmuda, N., & Anwar, S. (2024). *Financial Literacy, Financial Education in The Family, and Peers on Personal Financial Management with Locus of Control as an Intervening Variable*. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(5), 662-671. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.8202>
- Muhammad, M., Anggarini, D. R., & Permatasari, B. (2024). *The Effect of Financial Literacy on Student Behavior in Managing Finance (Case Study Of Students In Bandar Lampung)*. *Ekombis Review:Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(4), 4179–4190. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i4>
- Natan, E., & Mahastanti, L. A. (2022). *Analisis pengaruh Financial Literacy dan Locus of Control sebagai Variabel Moderating terhadap Management Behaviour*. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 2354–2363. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.985>
- Nusa, S. R. B., & Dewi, A. S. (2022). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Parental Income terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta*. 6(3), 905–914. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2438>
- OJK. (2024). *Dorong literasi dan inklusi keuangan digital serta perkuat ekosistem fintech, OJK bersama AFTECH, AFSI, dan AFPI kembali gelar The 6th Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) dan Bulan Fintech Nasional (BFN) 2024*. Ojk.Go.Id. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Dorong-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Digital-Serta-Perkuat-Ekosistem-Fintech-BFN-IFSE-2024/SPB - IFSE BFN 2024.pdf>
- OJK. (2025). *Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkatkan*. Ojk.Go.Id. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>

- Oppong, C., Atchulo, A. S., Akwaa-sekyi, E. K., Grant, D., Kpegba, S. A., Oppong, C., Atchulo, A. S., & Akwaa-sekyi, E. K. (2023). *Financial Literacy , Investment and Personal Financial Management Nexus : Empirical Evidence on Private Sector Employees Financial Literacy , Investment, and Personal Financial Management Nexus : Empirical Evidence On Private Sector Employees*. *Cogent Business & Management*, 10(2), 1–20. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2229106>
- Pakaya, N. L., Machmud, R., Selvie, & Pakaya, S. I. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(3), 1660–1670. <https://doi.org/10.37479/jimb.v6i3.23743>
- Pramedi, A. D., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh *Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income* dan *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior Entrepreneur* Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572–586. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>
- Rotter, J. B. (1966). *Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement*. 80(1), 1–28. <https://doi.org/10.1037/h0092976>
- Salsabilla, S. I., & Tubastuvi, N. (2022). *Factors Affecting Personal Financial Management*. 13(1), 168-184. <https://doi.org/10.18196/mb.v13i1.13489>
- Selvi, Pakaya, A. R., & Nahar, F. H. (2024). *Management Behavior : The Role of Financial Literacy and Financial Knowledge of Msme Actors*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 22(3), 909–919. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2024.022.03.20>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiraraja, A. (2025). Pengguna Paylater di 2025 Capai 30 Juta Orang dengan Total Nilai Transaksi USD 8,84 Miliar. *Enciety.Co*. <https://share.google/GwcTLBworTVzqlq61>